



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8280-8287

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Menulis Berita Dan Feature Keislaman

Erwan Effendi<sup>1✉</sup>, Try Akhmal Hidayat<sup>2</sup>, Nurfatin Syafika<sup>3</sup>, Rapi Lamnur Siregar<sup>4</sup>,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [erwaneffendi6@gmail.com](mailto:erwaneffendi6@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Menulis berita dan feature keislaman merupakan dua bidang jurnalisme penting yang memainkan peran kunci dalam membawa informasi tentang Islam kepada masyarakat luas. Artikel ini membahas pentingnya keterampilan menulis yang baik terkait dengan berita dan feature Islami. Menulis berita tentang Islam membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang agama ini dan kemampuan untuk menyampaikan informasi secara akurat, objektif dan etis. Feature keislaman, di sisi lain, memberikan ruang yang lebih besar bagi penulis untuk mengeksplorasi tema-tema keagamaan dan aspek budaya yang terkait dengan Islam. Dalam menulis reportase Islami, penulis harus membuat cerita yang menarik, mendalam, dan menawarkan sudut pandang yang berbeda.

Kata Kunci: *Berita, Feature, Penulisan, Islam*

### Abstract

Writing Islamic news and features are two important journalistic fields that play an important role in bringing information about Islam to the wider community. This article discusses the importance of good writing skills related to Islamic news and features. Writing news about Islam requires a deep understanding of this religion and the ability to convey information accurately, objectively and ethically. Islamic features, on the other hand, provide a wider space for writers to explore religious themes and cultural aspects related to Islam. In writing Islamic reporting, writers must make stories that are interesting, in-depth, and offer different points of view.

Keyword: *News, features, writing, Islam*

## PENDAHULUAN

Menulis berita dan feature Islami merupakan kegiatan yang membutuhkan keahlian khusus dalam memadukan unsur jurnalistik dengan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Dalam konteks ini, penulis harus melaporkan, menganalisis dan menyajikan berita atau fitur yang berkaitan dengan isu-isu agama, budaya atau sosial yang berkaitan dengan Islam.

Dalam menulis berita, penting bagi penulis untuk memahami prinsip-prinsip jurnalistik seperti kebenaran, objektivitas, keseimbangan, dan kepentingan publik. Berita Islam harus faktual, akurat dan bertanggung jawab. Penulis juga harus memastikan bahwa berita yang mereka liput tidak mengandung bias atau prasangka yang dapat merusak citra Islam atau kelompok Muslim mana pun. Selain itu, berita Islami juga harus mampu menyajikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca awam. Pada saat yang sama, ketika menulis garis-garis Islami, penulis memiliki kebebasan lebih untuk mengeksplorasi topik yang lebih dalam dan lebih kompleks. Fitur Islam mungkin berfokus pada peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan kehidupan Muslim, seperti ritual keagamaan, adat istiadat, seni dan budaya, filsafat, atau isu-isu terkini yang mempengaruhi komunitas Muslim. Penulis muslim juga harus memadukan unsur jurnalistik dengan pemahaman Islam yang mendalam untuk menghasilkan tulisan yang informatif, inspiratif dan menggugah pikiran pembaca.

Selain itu, penulis juga harus mempertimbangkan target audiens ketika menulis berita dan feature Islami. Dalam konteks ini, penulis harus memahami kebutuhan, minat, dan latar belakang pembaca yang dituju. Dengan memahami audiens, penulis dapat menulis sesuai dengan harapan pembaca dan memberikan mereka informasi yang berguna dan relevan. Di era yang semakin digital, penulis juga bisa memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk memperluas jangkauan tulisannya. Dengan memanfaatkan platform online dan media sosial, penulis dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, membangun komunitas, dan mendorong diskusi yang lebih luas tentang isu-isu Islam.

## METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif yaitu studi pustaka, yang dilakukan dengan cara mempelajari referensi-referensi buku, carik di internet, artikel jurnal, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan topik tersebut. Penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk membantu memahami konsep, teori, dan prinsip-prinsip dasar dalam menulis berita dan feature keislaman serta detail suatu data yang diteliti. Pengumpulan data dalam tulisan ini dengan memanfaatkan daftar pustaka agar dapat lebih mendukung objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Berita

Berita merupakan informasi yang penting dan menarik khalayak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:140), berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat;kabar; laporan; pemberitahuan; dan pengumuman.

#### Menurut Para Ahli

1. Menurut Jani Yosef (2009:22) berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa.
2. Menurut Hocta Sochoct (2003:23) menyimpulkan, berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia.

#### Unsur-Unsur Berita

Dalam penulisan berita, seorang wartawan yang mengacu kepada nilai-nilai berita untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur berita sebagai "rumus umum" penulisan berita, agar tercipta sebuah berita yang lengkap.

Unsur-unsur berita itu dikenal dengan 5W + 1 H, kependekan dari :

1. What = apa yang terjadi
2. Where = dimana hal itu terjadi
3. When = kapan peristiwa itu terjadi
4. Who = siapa yang terlibat dalam kejadian itu
5. Why = kenapa hal itu terjadi, dan
6. How = bagaimana peristiwa itu terjadi

"Rumusan Indonesia" 5W + 1 H adalah 3A – 3M,kependekan dari Apa, si-Apa, meng-Apa, bila-Mana, di Mana,dan bagai-Mana. Sebuah berita hendaknya memenuhi keenam unsur tersebut.

#### Kriteria Nilai Berita

Nilai berita merupakan unsur dan kriteria yang dijadikan sebagai ukuran terhadap fakta yang layak disajikan dan dijadikan berita untuk disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa cetak maupun elektronik. Namun, bicara mengenai penulisan berita yang layak untuk naik atau terbit, haruslah memperhatikan unsurunsur berita yang dijadikan patokan nilai berita.

Menurut Jani Yosef (2009:27-32), sebagian ahli komunikasi berpendapat nilai berita

juga disebut sebagai nilai jurnalistik. Terdapat 3 (tiga ukuran utama) dalam menentukan suatu fakta layak dijadikan berita, yaitu penting, menarik dan aktual.

#### Pengertian Feature

Feature adalah artikel yang mengandung nilai subjektif bertujuan membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. Feature merupakan artikel kreatif yang kadang subjektif, dan terutama dimaksudkan untuk membuat pembaca senang dan memperoleh informasi tentang suatu kejadian, keadaan maupun aspek kehidupan. Adapun pengertian Feature menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Wheeler menyatakan, sebuah tulisan feature membuat pembaca merasakan sebuah tempat yang belum pernah dikunjunginya.
2. Richard Weiner mendefinisikan feature ialah suatu artikel atau karangan yang lebih ringan atau lebih umum tentang daya pikat manusiawai atau gaya hidup, dari pada berita lempang yang ditulis dari peristiwa yang masih hangat.
3. Zain menjelaskan feature adalah tulisan yang sifatnya dapat menghibur, mendidik, memberi informasi dan lain sebagainya mengenai aspek kehidupan dengan Gaya yang bervariasi.

#### Struktur Feature

Struktur feature berita umumnya dapat mencakup beberapa elemen penting. Untuk memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami kepada pembaca. Berikut adalah beberapa elemen umum yang terdapat dalam struktur penulisan feature berita:

1. Judul: Bagian pertama dari sebuah berita yang memberikan gambaran singkat tentang topik utama atau peristiwa yang dilaporkan.
2. Lead: Juga dikenal sebagai pembuka, paragraf pertama berita yang berfungsi untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan ringkasan singkat tentang berita tersebut. Biasanya berisi jawaban untuk pertanyaan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.
3. Tubuh Berita: Bagian utama berita yang menyediakan informasi lebih rinci tentang topik yang dilaporkan. Tubuh berita biasanya terdiri dari beberapa paragraf yang menjelaskan fakta, peristiwa, atau isu terkait berita.
4. Kutipan: Bagian penulisan berita di mana sumber atau orang yang terkait dengan peristiwa memberikan pernyataan atau pendapat mereka. Kutipan

dapat memberikan sudut pandang yang beragam dan memberikan bahan referensi untuk pernyataan yang dibuat dalam berita.

5. Data dan Fakta: Elemen penting lainnya dalam penulisan feature berita adalah menyediakan data dan fakta yang relevan dengan topik yang dilaporkan. Hal ini dapat meliputi statistik, angka, grafik, atau sumber daya tambahan yang mendukung informasi yang disampaikan dalam berita.
6. Konteks: Bagian yang memberikan konteks atau latar belakang tentang topik yang dilaporkan. Ini membantu pembaca memahami peristiwa yang dilaporkan dan hubungannya dengan isu-isu yang lebih luas.
7. Kesimpulan: Bagian terakhir berita yang dapat berisi ringkasan singkat atau kesimpulan penting dari berita tersebut. Juga bisa mencakup informasi tambahan seperti tindak lanjut yang mungkin terjadi atau poin penting yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Selain elemen-elemen di atas, terdapat variasi dalam struktur penulisan feature berita tergantung pada jenis berita dan format media yang berbeda. Namun, elemen-elemen tersebut umumnya hadir dalam banyak berita untuk memberikan informasi yang lengkap dan koheren kepada pembaca.

#### Teknik Menulis Feature

1. Penyusunan agenda: laporan disusun menggunakan teknik bercerita dengan semi adegan.
2. Sudut pandang orang ketiga: melalui cara ini pembaca disugahi suasana peristiwa dari pandangan mata seorang tokoh yang dimunculkan.
3. Mencatat detail: mencatat semua detail yang berhubungan dengan peristiwa. Misalnya: perilaku, adat istiadat, gaya hidup, hubungan sosial, cerita mistik, pengaruh, dan lainnya.
4. Tema: ide cerita yang muncul bersifat faktual dan aktual.
5. Karakter: dalam dunia kepenulisan bergaya berkisah, tokohlah yang dapat menghidupkan cerita tersebut.
6. Lokasi Peristiwa: menunjukkan tempat kejadian dan kapan terjadinya. Bukan hanya latar belakang.

Dalam menulis feature kita harus menetapkan penyusunan cerita dan sudut pandang pengemasan cerita. Bila kita sudah memperoleh kedua itu maka dengan mudah kita membuat judul Feature yang memikat. Bila sudah memperoleh judul menarik teruskan

menulis lead yang memikat, body hingga penutup. Lead feature harus dibuat yang mampu menarik perhatian pembaca, begitu pun isinya. Hal yang perlu ditekankan adalah tubuh feature harus saling terkait sehingga menghasilkan suatu keterikatan yang relevan. Keterikatan ini akan memudahkan pembaca membayangkan kisah yang tertuang dibandingkan terlalu banyak memberikan informasi tidak sesuai dengan fakta dan data sehingga mengurangi nilai dari berita dan feature islami.

Apa Kaitan Berita dengan Feature Islami?

Berita dan feature Islami mengacu pada konten yang berkaitan dengan agama Islam, praktek keagamaan, nilai-nilai Islam, pemahaman Al-Quran, Hadis, sasaran tercapainya keberhasilan syiar Islam dan berbagai aspek kehidupan umat Muslim. Berikut ini adalah beberapa contoh yang mungkin termasuk dalam kategori berita dan fitur Islami:

1. Berita Islami: Berita tentang peristiwa dan isu terkini yang berkaitan dengan Islam dan umat Muslim. Misalnya, berita tentang perayaan Idul Fitri, peristiwa dalam umat Islam, perubahan dalam praktik keagamaan, penemuan arkeologi yang berkaitan dengan sejarah Islam, atau isu-isu kontemporer yang memengaruhi komunitas Muslim.
2. Feature Islami: Artikel mendalam atau tulisan berisi wawasan, pandangan, dan pemahaman tentang ajaran Islam, kehidupan Muslim, spiritualitas, akhlak, dan praktik ibadah. Fitur-fitur ini bisa membahas topik seperti tafsir Al-Quran, hadis, sejarah Islam, kehidupan Nabi Muhammad SAW, kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam, nasihat kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran Islam, dan banyak lagi.
3. Kajian Keislaman: Diskusi, ceramah, atau makalah tentang topik-topik keislaman yang mendalam. Ini bisa meliputi pemahaman ajaran Islam, studi tentang tarekat dan gerakan keagamaan, penjelasan tentang konsep-konsep teologis, atau penafsiran ayat-ayat Al-Quran. Kajian keislaman sering dihadirkan oleh para ulama, cendekiawan agama, atau pakar keislaman yang memiliki pemahaman mendalam tentang agama Islam.
4. Pencerahan dan Inspirasi: Artikel atau cerita pendek yang bertujuan untuk memberikan pencerahan dan inspirasi kepada pembaca yang ingin meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Ini dapat berupa kisah nyata tentang perjuangan dan keberhasilan dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan mengandalkan nilai-nilai Islam, atau nasihat praktis tentang cara meningkatkan kehidupan spiritual dan akhlak.
5. Fatwa dan Nasihat Agama: Informasi tentang fatwa atau pandangan hukum Islam dari

para ulama terkemuka. Ini termasuk pertanyaan dan jawaban tentang hukum agama, etika, masalah sosial, dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan Islam. Nasihat agama juga dapat mencakup nasihat praktis tentang kehidupan keluarga, pendidikan anak, dan masalah-masalah yang dihadapi oleh umat Muslim dalam konteks masyarakat modern.

Berita dan feature islami dapat ditemukan dalam publikasi, situs web, majalah, atau saluran media yang khusus menyajikan konten keagamaan Islam. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi, pemahaman, dan panduan kepada umat Muslim serta individu yang tertarik dengan agama Islam. Manusia menyukai suatu informasi yang dibawakan dengan gaya bercerita. Di media cetak, salahsatu yang menggunakan gaya tersebut adalah sajian feature. Melalui karakteristiknya, berita feature memiliki kelebihan dibanding dengan sajian berita lain dalam memformat pesan sehingga lebih mudah diterima oleh pembaca. Hal ini apabila dimanfaatkan untuk berdakwah lewat tulisan dapat menjadi media dakwah yang efektif (Omar, 2021).

## SIMPULAN

Menulis berita dan feature keislaman adalah cara yang efektif untuk menyebarkan informasi dan menggabungkan keahlian jurnalistik dengan pemahaman yang mendalam tentang Islam. Penting untuk memperhatikan teknik penulisan dalam berita yang disajikan ke khalayak umum untuk menjaga keakuratan, objektivitas, dan keberagaman sudut pandang dalam tulisan berita serta mempertimbangkan pembaca yang dituju. Dengan demikian, kita dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan dan mempromosikan dialog yang saling menguntungkan tentang islam dan kehidupan keislaman. Sesungguhnya feature atau berita kisah bukanlah sesuatu yang baru dalam sejarah perjalanan dan perkembangan islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Jani Yosef, *"To be a journalist : menjadi jurnalis TV, Radio dan surat kabar yang professional"*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.

Khoirul Muslimin, *"Jurnalistik Dasar"*, Yogyakarta: UNISNU Press,2019.

Hikmat, *"Jurnalistik Literary Journalism"*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018 .

Juwita, *"Menulis Berita dan Feature"*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.

Maystika Omar. *Proses Penulisan Berita dan Feature Keislaman di Media Daring*. Jurnal Universitas Multimedia Nusantara. 2021.